

Peningkatan Kompetensi Metodologis Mahasiswa melalui Sosialisasi Teknik Efektif Penelitian Kualitatif

Lukman Dahlan¹, Rahayu Alkam², Febrina Nur Ramadhani³, Andi Muhammad Syukur Hidayatullah⁴, Wina Ayudia Akbar⁵

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespondensi: lukman.dahlan@unm.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was conducted to enhance accounting students' methodological literacy toward qualitative research, which remains less popular within the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar (FEB UNM). Field observations revealed that most accounting students prefer quantitative approaches in their undergraduate theses, considering them easier and more measurable. Therefore, the implementing team organized a qualitative research methodology socialization program for sixth-semester students who are preparing for their final research projects. The activity employed an interactive lecture and open discussion method, and its effectiveness was assessed through a comparison of pre-test and post-test results. The findings indicated an overall improvement in students' conceptual understanding across all measured aspects, with the highest increase in data collection techniques (11.76%) and the lowest in understanding the researcher's role as the main instrument (5.88%). These results demonstrate that conceptual-based socialization is effective in improving students' methodological comprehension and academic awareness of qualitative research. The program is expected to continue as a sustainable initiative to strengthen the research culture and broaden methodological perspectives among accounting students at FEB UNM.

Keyword: Socialization, Qualitative Research, Accounting Students

PENDAHULUAN

Pendekatan kualitatif semakin menempati posisi penting dalam penelitian sosial dan pendidikan karena kemampuannya untuk memahami makna, pengalaman, serta proses sosial yang kompleks dari perspektif partisipan (Busetto et al., 2020). Tidak seperti pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pengukuran numerik, penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap konteks dan makna di balik fenomena yang diteliti (Korstjens & Moser, 2017). Dalam hal ini, peneliti memegang peran sebagai instrumen utama yang menentukan arah dan kualitas penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kepekaan peneliti dalam membaca konteks sosial dan kemampuannya merefleksikan data yang ditemukan di lapangan (Korstjens & Moser, 2018).

Keandalan atau rigor dalam penelitian kualitatif tidak dinilai berdasarkan reliabilitas dan validitas sebagaimana pada pendekatan kuantitatif, melainkan melalui empat dimensi trustworthiness, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Nowell et al., 2017). Untuk menjamin keempat aspek tersebut, peneliti perlu menerapkan strategi seperti triangulasi data, audit trail, dan member checking agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Kiger & Varpio, 2020). Seiring berkembangnya kebutuhan akademik dan dinamika penelitian, muncul pula pendekatan rapid qualitative analysis yang menekankan efisiensi proses analisis tanpa mengabaikan prinsip keandalan ilmiah (Vindrola-Padros & Johnson, 2020). Dengan demikian, penelitian kualitatif bukan sekadar metode alternatif, melainkan pendekatan reflektif yang menuntut ketelitian, kesadaran etis, dan kepekaan terhadap makna di balik data.

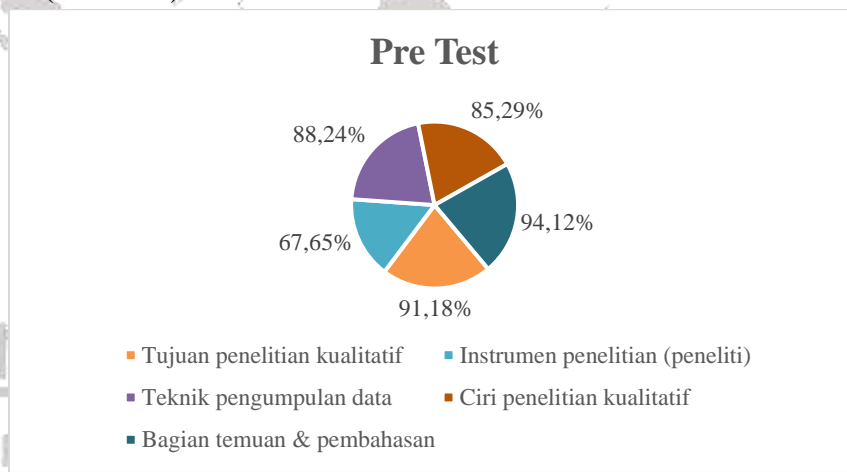
Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penelitian kualitatif. Sebagian mahasiswa masih menyamakan karakteristik penelitian kualitatif dengan kuantitatif, seperti menganggap kuesioner sebagai instrumen utama atau berasumsi bahwa hasil penelitian harus digeneralisasikan (Guest et al., 2020). Kekeliruan ini tidak hanya menunjukkan lemahnya literasi metodologis, tetapi juga dapat menurunkan mutu penelitian dan menghasilkan bias dalam proses interpretasi data (Hennink & Kaiser, 2022). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman metodologis mahasiswa menjadi langkah strategis untuk memastikan kualitas penelitian yang sesuai dengan paradigma ilmiah yang benar.

Meskipun penelitian kualitatif memiliki posisi penting dalam dunia akademik, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pendekatan ini. Kondisi tersebut tampak dari kecenderungan mahasiswa dalam memilih metode penelitian untuk tugas akhir atau skripsi, yang mayoritas menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari beberapa dosen pembimbing skripsi, sebagian besar mahasiswa cenderung memilih metode kuantitatif karena dianggap lebih mudah dalam hal pengolahan data dan penyusunan laporan. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat serta pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kualitatif masih rendah, baik dari sisi konseptual maupun praktikal.

Menanggapi kondisi tersebut, tim pengabdian mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi penelitian kualitatif bagi mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa semester tujuh akan segera memasuki tahap penyusunan skripsi, sehingga kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi bekal metodologis sebelum mereka memasuki tahap tersebut. Kegiatan ini dibuka melalui mekanisme pendaftaran terbuka, namun dari sekitar 300 mahasiswa aktif semester enam, hanya 34 mahasiswa yang mendaftar sebagai peserta. Angka partisipasi yang rendah ini memperkuat indikasi bahwa minat terhadap penelitian kualitatif masih terbatas

di kalangan mahasiswa akuntansi, sekaligus menegaskan urgensi pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai langkah strategis untuk memperkenalkan dan menanamkan pemahaman mendalam tentang metode penelitian kualitatif di lingkungan FEB UNM.

Sebagai bentuk pemetaan awal, dilakukan pre-test terhadap 34 mahasiswa yang telah mendaftar untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap konsep dasar penelitian kualitatif. Kegiatan pre-test dilaksanakan di dalam ruangan sebelum pemateri memulai sesi penyampaian materi, dengan tujuan untuk menilai tingkat pemahaman awal peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa 91,18% mahasiswa memahami tujuan utama penelitian kualitatif, yakni memahami makna dan fenomena dari perspektif subjek. Namun, hanya 67,65% mahasiswa yang mengetahui bahwa instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, 88,24% menjawab benar teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif, sementara 11,76% masih memilih survei daring dan eksperimen. Pada aspek karakteristik penelitian, 85,29% mahasiswa menjawab benar bahwa penelitian kualitatif tidak digeneralisasikan ke populasi besar, dan 94,12% menunjukkan pemahaman baik pada struktur bagian “Temuan dan Pembahasan.” Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah memahami dasar teori, masih terdapat kesenjangan pemahaman mendalam yang perlu diperkuat melalui kegiatan sosialisasi (Gambar 1).



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 1. Hasil Pre Test

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap pendekatan penelitian kualitatif. Kegiatan ini bertujuan memberikan bekal konseptual dan praktis bagi mahasiswa agar mampu memahami, merancang, dan melaksanakan penelitian kualitatif secara sistematis dan ilmiah. Melalui sosialisasi ini, peserta tidak hanya diperkenalkan pada paradigma dan karakteristik penelitian kualitatif, tetapi juga dilatih untuk menerapkan keterampilan dasar seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis data kualitatif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan metodologis mahasiswa semester enam sebelum memasuki tahap penyusunan skripsi di semester tujuh. Selain sebagai pembekalan ilmiah, sosialisasi ini juga merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat akademik, khususnya dalam mendukung penguatan budaya riset dan peningkatan kualitas penelitian mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi metodologi penelitian kualitatif yang berfokus pada penguatan pemahaman konseptual mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim dosen dan asisten peneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) sebagai bentuk respon terhadap rendahnya pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap pendekatan penelitian kualitatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2025 di Ruang BD 201 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.



Gambar 2. Flyer Sosialisasi

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi interaktif berbasis pemahaman konseptual. Seluruh kegiatan difokuskan pada pemberian materi teoretis dan penjelasan sistematis mengenai karakteristik, paradigma, dan prinsip dasar penelitian kualitatif. Materi disampaikan secara ceramah interaktif dan diskusi terbuka, yang memungkinkan peserta aktif mengajukan pertanyaan dan menanggapi penjelasan pemateri.

Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap konsep penelitian kualitatif. Setelah itu, pemateri menyampaikan materi utama yang mencakup hakikat penelitian kualitatif, perbedaan mendasar antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama, serta teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab sebagai wadah klarifikasi bagi peserta terhadap konsep yang belum dipahami. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah menerima materi sosialisasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu peningkatan pemahaman konseptual dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kualitatif diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang mencakup aspek-aspek seperti tujuan penelitian, peran peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data, serta karakteristik penelitian kualitatif. Selain itu, efektivitas kegiatan juga dinilai melalui observasi terhadap

keterlibatan peserta selama sesi ceramah interaktif dan diskusi terbuka, yang terlihat dari antusiasme mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan dan menanggapi materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman metodologis mahasiswa serta tumbuhnya minat terhadap penerapan penelitian kualitatif dalam penyusunan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menghasilkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan terhadap konsep dasar penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diukur. Rata-rata peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi berkisar antara 5,88% hingga 11,76%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek teknik pengumpulan data kualitatif (dari 88,24% menjadi 100%), diikuti oleh pemahaman terhadap ciri penelitian kualitatif (dari 85,29% menjadi 94,12%). Sedangkan peningkatan terendah terdapat pada aspek peran peneliti sebagai instrumen utama (dari 67,65% menjadi 73,53%).

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berperan penting dalam memperkuat literasi metodologis mahasiswa, terutama dalam aspek penerapan dan pemahaman konteks penelitian kualitatif. Peningkatan pemahaman peserta terhadap karakteristik dan teknik pengumpulan data menunjukkan bahwa metode penyampaian berbasis ceramah interaktif dan diskusi terbuka efektif dalam memfasilitasi proses belajar yang reflektif (Kaeedi et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan temuan Tsai (2021) yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta mampu meningkatkan pemahaman konseptual secara lebih bermakna dibandingkan pembelajaran pasif.

Tabel 1. Hasil pengukuran melalui instrumen pre-test dan post-test

Kriteria	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Tujuan utama penelitian kualitatif	91.18	97.06	5.88
Instrumen utama pengumpulan data	67.65	73.53	5.88
Teknik pengumpulan data kualitatif	88.24	100.00	11.76
Ciri penelitian kualitatif	85.29	94.12	8.83
Bagian “Temuan dan Pembahasan”	94.12	100.00	5.88

Selama sesi diskusi, sebagian mahasiswa mulai menyadari bahwa penelitian kualitatif tidak sekadar “wawancara dan observasi,” melainkan sebuah pendekatan untuk memahami makna sosial dari pengalaman manusia (Creswell & Poth, 2018). Hal ini memperkuat pentingnya kegiatan sosialisasi seperti ini sebagai sarana penanaman paradigma penelitian kualitatif secara benar di lingkungan pendidikan tinggi. Temuan ini sejalan dengan Lim (2025) yang menegaskan bahwa literasi metodologis mahasiswa terhadap penelitian kualitatif sangat penting untuk membangun kompetensi berpikir kritis dan analitis, terutama di bidang ilmu sosial dan bisnis.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami peran peneliti sebagai instrumen utama, yang peningkatannya hanya sebesar 5,88%. Hal ini menunjukkan bahwa konsep refleksivitas peneliti masih relatif abstrak bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman langsung di lapangan. Studi Korstjens & Moser (2018) menjelaskan bahwa kesadaran reflektif dalam penelitian kualitatif tidak dapat dibangun hanya melalui teori, melainkan membutuhkan

pengalaman empiris melalui simulasi atau praktik penelitian. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan seperti pelatihan analisis data kualitatif atau praktik wawancara mendalam direkomendasikan untuk memperkuat aspek ini.

Selain peningkatan skor kuantitatif, hasil observasi selama kegiatan juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme mahasiswa. Sesi tanya jawab berlangsung aktif dengan berbagai pertanyaan yang mengindikasikan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap implementasi penelitian kualitatif di bidang akuntansi. Menurut Kiger & Varpio (2020), proses pembelajaran interaktif berbasis diskusi tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran epistemologis terhadap nilai-nilai kualitatif dalam penelitian sosial.

Efektivitas kegiatan ini juga didukung oleh peningkatan rata-rata nilai post-test pada seluruh indikator, yang menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis pendekatan partisipatif mampu menciptakan proses pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada pemahaman makna (Almoghira et al., 2023). Temuan serupa disampaikan oleh Romero-Yesa (2023) yang menemukan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis tantangan (*challenge-based learning*) dan diskusi reflektif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

Dari sisi konteks kelembagaan, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya riset di lingkungan FEB UNM, khususnya dalam memperkenalkan pendekatan penelitian kualitatif sebagai alternatif metode penelitian akuntansi. Hal ini penting karena sebagian besar penelitian mahasiswa sebelumnya masih didominasi pendekatan kuantitatif. Penelitian oleh Thelwall & Nevill (2021) menunjukkan bahwa tren penggunaan metode kualitatif dalam penelitian sosial dan ekonomi terus meningkat secara global karena mampu menggali dimensi makna dan pengalaman manusia yang tidak dapat dijelaskan dengan angka. Oleh karena itu, peningkatan literasi metodologis mahasiswa akuntansi terhadap pendekatan kualitatif menjadi langkah strategis untuk memperluas wawasan penelitian mereka di masa mendatang.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap penelitian kualitatif. Peningkatan hasil post-test dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa model sosialisasi berbasis ceramah interaktif dan diskusi terbuka efektif dalam mendorong mahasiswa memahami metodologi kualitatif secara mendalam. Hasil ini konsisten dengan penelitian Busetto (2020) yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis dialog dan contoh praktis dapat memperkuat pemahaman metodologis mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi metodologis mahasiswa, tetapi juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan kapasitas akademik dan budaya penelitian di kalangan mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi metodologi penelitian kualitatif bagi mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi FEB UNM berhasil meningkatkan pemahaman konseptual peserta terhadap pendekatan penelitian kualitatif. Melalui metode penyampaian berbasis ceramah interaktif dan diskusi terbuka, kegiatan ini memberikan penjelasan teoretis dan sistematis mengenai karakteristik, paradigma, dan prinsip dasar penelitian kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa pada seluruh aspek yang diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test, dengan peningkatan tertinggi pada aspek teknik pengumpulan data. Hal ini menandakan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam memperkuat literasi metodologis mahasiswa akuntansi, terutama dalam membedakan paradigma kuantitatif dan kualitatif serta memahami konteks penerapannya dalam penelitian sosial dan akuntansi.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi metodologis dan kesadaran akademik mahasiswa dalam memahami esensi penelitian kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pemahaman konseptual dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas wawasan metodologis dan menumbuhkan minat mahasiswa terhadap pendekatan kualitatif dalam penelitian ilmiah. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi pada penguatan budaya riset di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat akademik melalui peningkatan kapasitas riset mahasiswa..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi S1 sebagai mitra pelaksana yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Kualitatif dalam Aksi”. Selain itu, penulis menghargai partisipasi dan antusiasme seluruh mahasiswa peserta sosialisasi, yang turut berperan dalam menciptakan suasana akademik yang produktif dan mendukung tercapainya tujuan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almoghira, H., Illing, J., & Nazar, H. (2023). A qualitative study to explore student learning and development of interprofessional collaboration during an online interprofessional education intervention. *BMC Medical Education*, 23(1), 957. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04885-y>
- Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s42466-020-00059-z>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Guest, G., Namey, E., & Chen, M. (2020). A simple method to assess and report thematic saturation in qualitative research. *PLOS ONE*, 15(5), e0232076. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232076>
- Hennink, M., & Kaiser, B. N. (2022). Sample sizes for saturation in qualitative research: A systematic review of empirical tests. *Social Science & Medicine*, 292, 114523. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114523>
- Kaeedi, A., Nasr Esfahani, A. R., Sharifian, F., & Moosavipour, S. (2023). The Quantitative and Qualitative Study of the Effectiveness of the Problem-based Learning Approach in Teaching Research Methods. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(5). <https://doi.org/10.53761/1.20.5.07>
- Kiger, M. E., & Varpio, L. (2020). Thematic analysis of qualitative data: AMEE Guide No. 131. *Medical Teacher*, 42(8), 846–854. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1755030>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2017). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 2: Context, research questions and designs. *European Journal of General Practice*, 23(1), 274–279. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375090>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 4: Trustworthiness and publishing. *European Journal of General Practice*, 24(1), 120–124. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>
- Lim, W. M. (2025). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33(2), 199–229. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1). <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Romero-Yesa, S., Fonseca, D., Aláez, M., & Amo-Filva, D. (2023). Qualitative assessment of a challenge-based learning and teamwork applied in electronics program. *Heliyon*, 9(12), e22739. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22739>
- Thelwall, M., & Nevill, T. (2021). Is research with qualitative data more prevalent and impactful now? Interviews, case studies, focus groups and ethnographies. *Library & Information Science Research*, 43(2), 101094. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2021.101094>
- Tsai, C.-L., Ku, H.-Y., & Campbell, A. (2021). Impacts of course activities on student perceptions of engagement and learning online. *Distance Education*, 42(1), 106–125. <https://doi.org/10.1080/01587919.2020.1869525>
- Vindrola-Padros, C., & Johnson, G. A. (2020). Rapid Techniques in Qualitative Research: A Critical Review of the Literature. *Qualitative Health Research*, 30(10), 1596–1604. <https://doi.org/10.1177/1049732320921835>